



BULLETIN

KUALITAS, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K4)

Daftar Isi Buletin:

<i>Sambutan Manajemen</i>	1
<i>Salam Redaksi</i>	1
<i>Quality Improvement Team</i>	2
<i>Quality Improvement Release</i>	3
<i>Quality Opinion</i>	3
<i>Tabukah Anda tentang bising?</i>	4
<i>Berbahayakah bising bagi kita?</i>	4
<i>Fakta di CPI Balaraja dari hasil medical check up</i>	5
<i>Langkah Praktis dalam mencegah gangguan pendengaran akibat bising</i>	5
<i>Tentang Alat Pelindung Telinga (Ear Plug dan Ear Muff)</i>	5
<i>SHE Department Program</i>	6



SERI EDUKASI K4

TIM PENYUSUN



Tim Redaksi:

- Pelindung: Hieronimus AL
- Penasehat: Indra K J & Novianti S
- Penyusun: Achmad R, Bonanto S, Rinaldi N, Ario P, Ronald V, Endar.

Kata sambutan Manajemen PT. CPI—Balaraja

Selamat Pagi rekan semua,



Seperti kita ketahui bersama bahwa top management meminta kita melakukan penghematan di berbagai sektor. Penghematan disini bukan berarti kita akan memotong habis semua biaya operasional termasuk biaya maintenance, namun yang kita lakukan adalah mengendalikan pengeluaran berbagai biaya yang tidak perlu, menggunakan biaya tersebut secara bijak dan mengontrol pengeluarannya.

Salah satu hal yang kita akan lakukan adalah dengan cara melaksanakan dan fokus terhadap berbagai isu yang berkaitan dengan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk quality, bisa dengan cara menghasilkan produk yang berkualitas dan mencegah terjadinya block feed yang banyak, yang dapat mengeluarkan biaya yang sama dengan biaya pembuatan produk awal pakan, jika kita mereproduksi block feed tadi. Sehingga diasumsikan untuk 1 kg pakan yang di block oleh QC (mis biaya produksi kita adalah Rp 100/kg), kita harus mengeluarkan biaya 2x dengan memproduksi ulang pakan tersebut. Namun dengan kita memproduksi pakan berkualitas tanpa cacat produksi, tidak ada complain dari *customer* dan kita sudah dapat menghemat biaya produksi dengan banyak.

Dari sisi SHE, kita bisa melakukan tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan baik yang berkaitan dengan asset maupun pekerja dan juga penyakit akibat kerja, dengan begitu tidak terjadi down time, dan diharapkan produksi berjalan lancar dan produktivitas pekerja meningkat. Kita ambil contoh, jika terjadi kebakaran, disamping kita rugi pada asset kita karena terbakar, kualitas pakan/bahan baku jadi terkontaminasi, terjadi kehilangan waktu kerja karena melakukan pemadaman dan perbaikan asset, ditambah kita perlu mengeluarkan biaya lagi untuk mengganti alat/mesin yang rusak dan belum lagi jika ada korban yang terluka pada kejadian tersebut kita harus mengeluarkan biaya rumah sakit juga.

Oleh karena itu, saya mengajak rekan sekalian melalui media bulletin K4 ini untuk sama – sama menjaga, peduli dan berpartisipasi terhadap pelaksanaan dari quality dan SHE yang tepat dan benar. Semoga dengan hadirnya bulletin ini dapat memberikan wawasan baru, segar dan menambah ilmu pengetahuan kita yang dapat dikembangkan untuk kemajuan perusahaan ini.

Pada akhir kata, saya ucapkan “**Selamat atas peluncuran bulletin K4 volume 1**”. Terus berkarya dan berkreaitifitas dalam upaya memajukan PT CPI Balaraja.

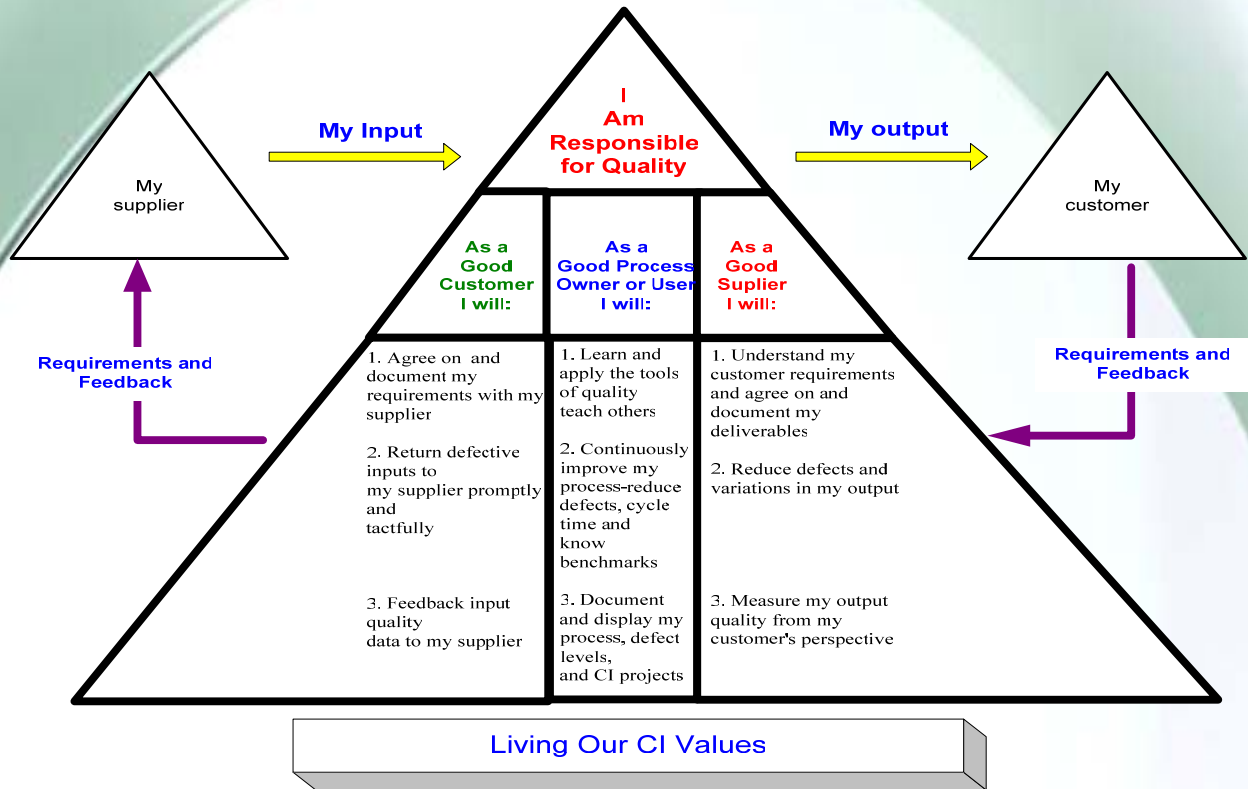
Salam

Hieronimus AL

Salam Redaksi Bulletin K4

Selamat Pagi rekan-rekan semua, perkenankanlah kami dari tim redaksi K4 mau ikut ambil bagian dalam mengisi Buletin CPI ini. Disini kami ingin mengulas berbagai macam hal yang berkaitan dengan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan baik secara teori maupun pelaksanaannya di lapangan. Kami harap, dengan adanya bulletin ini dapat memberikan pemahaman & kesadaran yang jelas tentang “**Kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja**” yang tujuan akhirnya nanti adalah terbentuk budaya produk dan SDM yang berkualitas, selamat, sehat dan aman.

Triple Role Concept of Continuous Improvement Practices



Triple-role concept. Continuous improvement practices. (From Paradyne Corporation Continuous Improvement Leadership Team.)

"Quality is everybody Responsibility" atau "kualitas adalah tanggungjawab setiap orang"

Kerjasama yang baik dan mengemban tekad **"Quality is everybody Responsibility" atau "kualitas adalah tanggungjawab setiap**

orang" akan menghasilkan kualitas kerja dan produk yang baik juga dan memberikan implikasi pada kepuasan pelanggan eksternal kita. Untuk

inspeksinya, dilakukan oleh staff QCP **secara harian**, QC feedtech dengan QC in Line **per 10 hari** dan audit mutu internal **per 3 bulan**.

Quality Circle Meeting



Bagian ini merupakan paparan dari meeting QCM yang dilakukan setiap bulan antar departemen beberapa pengerjaan yang akan dilakukan adalah:

1. Instalasi dust collector, drumshieve dan plat magnet di warehouse
2. Update standar partikel size dan representative sample feed
3. Pengeluaran RM non standar yang tersimpan di gudang

Semoga beberapa masalah diatas dapat diselesaikan tepat waktu dan tepat guna

Quality Improvement Team (QIT)

Pada edisi ini, tim Gugus Kendali Mutu akan meningkatkan beberapa kapabilitas proses produksi berikut ini, yaitu:

1. Optimalisasi Short/Over CPO in

tank(Romdhoni, Arif, Ronal, Bonanto, Fery, Rinaldi & Eko)

2. Strategi alokasi feed non standar(Albert Setiawan, Bonanto, Kumbo, Ronal, Budi AR dan

Lambang H)

Go..go..super QIT.....!!!

Quality Improvement Release

1. Pemakaian mesin Rotary whole bag baru untuk tes particle size packing. Mesin ini digunakan sebagai tambahan mesin whole bag lama, dimana ada beberapa hal positif yang ditemukan, yaitu:

- Waktu pengayakan per 50 kg berkurang dari 5 menit menjadi 2,5 menit
- Suara dari operasional mesin tidak ada
- Tidak berdebu karena sistem screen tertutup
- Akurasi hasil ayak mendekati 100% dengan Retsch shieve

2. Pemakaian mesin Holman untuk tes PDI. Mesin ini digunakan sebagai tambahan mesin rotary tumbler, namun masih digunakan untuk feed big crumble dan pellet. Beberapa hal positif

dari pemakaian Holman adalah:

- Waktu pengetesan per batch berkurang dari 10 menit menjadi 1 menit
- Sampel/batch 400 gr dari 500 gr
- Akurasi mendekati 98% dari thumbler

3. Aplikasi SERA Automation

SERA merupakan sistem kendali mesin yang dilakukan secara otomatis sesuai parameter mesin yang diinput kedalam database. Aplikasi sistem ini didalam kontrol mesin memberikan dampak positif didalam parameter kualitas mesin dibandingkan proses manual sebelumnya, antara lain:

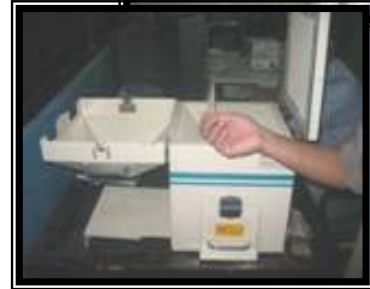
- Setting mesin tidak berdasarkan perasaan/feeling operator lagi melainkan adjustment dari sistem sehingga akurasi setting sangat

baik

- Sistem kontrol terintegrasi dan terekam dengan baik sehingga kemampuan telusur sangat baik juga
- Integritas kontrol dapat dikontrol bukan hanya dari bagian tersebut melainkan juga oleh bagian lain dengan batasan otoritas tiap-tiap bagian di lock sesuai kepentingannya
- Reliabilitas setting dapat lebih konsisten dibandingkan proses manual

Dan lain-lainnya, dimana secara kualitas kompetensi personal juga, operator meningkat pengetahuannya akan komputersasi sehingga bisa mengimbangi tuntutan modernisasi teknologi dalam industri pakan ternak. Maju terus AUTOMATION.....

Untuk improvement lainnya bisa diinformasikan kepada staff QCP untuk dipublikasikan dalam media ini...



Quality Opinion



Dari **Bp Arief Budiyanto**, Staff PPIC berkomentar....

"Kualitas adalah meet customer requirements artinya, semua produk yang kita buat harus sesuai dengan keinginan konsumen yang diterjemahkan lewat standar pakan dari QC. Oleh karena itu perlu dilakukan pengontrolan kualitas didalam proses produksi sehingga tiap bagian akan menjamin keandalan produksinya dan memberikan kepuasan kepada konsumen kita. Contohnya pakan untuk ayam kecil, dibuatnya juga sesuai dengan ukuran pakannya yang kecil dan sebaliknya...begitu loh mas bon2.....", jawab Bonanto, "ok deh Pak Arif, thanks berat yab untuk waktunya..."

Demikianlah rekan-rekan teleconference dengan Bp. Arif, untuk opini mengenai kualitas. Bagi rekan-rekan yang ingin memberikan komentarnya, dapat menghubungi **BONANTO SIDABUTAR**, 021 5951995-EXT.153, CPI BALARAJA

Tahukah Anda tentang Bising?

Bising merupakan suara yang keberadaannya dirasakan mengganggu atau tidak diinginkan secara Fisik (menyakitkan telinga



pekerja) dan Psikis (mengganggu konsentrasi dan kelancaran komunikasi). Sumber suara diantaranya dari 1) suara mesin misal genset; 2) benturan antara alat kerja dan

benda kerja misal menggerinda; 3) aliran material misal proses kirim jagung lewat corong; 4) manusia.

Suara-suara ini akan menjadi polutan dalam lingkungan kerja jika suara ini mencapai tingkat kebisingan lebih dari 104 dB, dan kondisi kerja yang mengakibatkan seorang karyawan harus menghadapi tingkat kebisingan lebih besar dari 85 dB selama lebih dari 8 jam.

Apakah Anda salah satu orang yang terpapar dengan Bising?

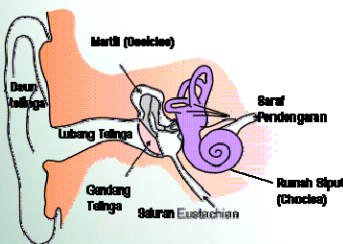
Tidak terkecuali karyawan PT. CPI Balaraja yang terpapar dengan kebisingan rata-rata diatas nilai ambang batas (NAB) yaitu > 85 dB (data pengukuran kebisingan

2007). Ketulian merupakan efek samping dari adanya kebisingan dan mungkin sangat serius, namun tidak hanya ketulian saja. Efek lain yang merugikan adalah tinnitus (telinga sering terdengar bunyi dengung), terpengaruhnya proses komunikasi, hilangnya sensitivitas untuk mendengar bunyi.



Berbahayakah Bising Bagi Diri Kita?

Bagaimana bising dapat membahayakan organ pendengaran kita?



Ketika kita terpapar pada suara bising yang berbahaya yaitu suara yang terlalu keras atau suara keras yang berlangsung cukup lama, organ sensitif yang ada di bagian dalam telinga kita dapat rusak, hal ini menyebabkan ketulian akibat kebisingan. Organ yang sensitive ini dinamakan sebagai sel berambut (Cilia), yaitu sel saraf yang kecil di telinga bagian dalam yang merubah energi suara ke dalam signal energi listrik yang disalurkan ke otak. Sekali rusak, sel cilia di dalam telinga kita tidak akan

bisa tumbuh kembali.

Ilmuwan mempercayai bahwa kekuatan getaran murni dari suara keras dapat menyebabkan rusaknya pada sel cilia telinga. Oleh karena itu, penelitian akhir-akhir ini menunjukkan bahwa terpapar pada suara bising yang berbahaya dapat memicu formasi dari molekul telinga bagian dalam yang dapat membunuh atau merusak sel cilia telinga.

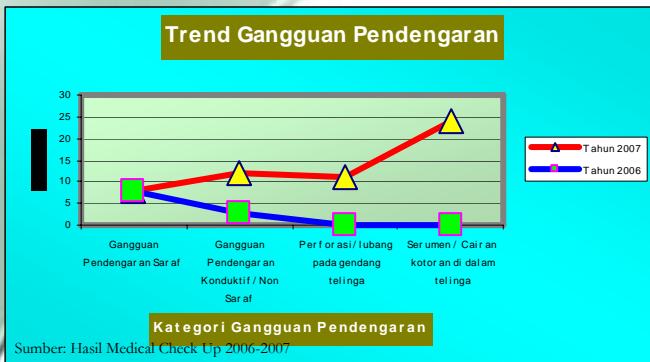
Cilia / rambut sel-sel saraf terletak pada sisi atas membrane "pembawa gelombang". Gerakan ini menyebabkan struktur lembut



pada sisi atas rambut sel menyentuh sisi membran gendang telinga dan mengalirkan dari sisi ke sisi

sel rambut. Rambut lembut ini atau stereo cilia, bergerak membuat saluran pori-pori pada permukaannya membuka. Hal ini, membuat unsur kimia tertentu bergerak dan menciptakan sebuah signal listrik. Saraf pendengaran membawa signal ini ke otak, dimana diterjemahkan ke dalam "suara" yang kita kenali dan mengerti.

Fakta di CPI Balaraja dari hasil Medical Check Up



Trend gangguan pendengaran di PT. CPI Balaraja yaitu adanya peningkatan kasus gangguan pendengaran konduktif sebesar 75% di Tahun 2007 jika dibandingkan Tahun 2006. Memang terjadinya peningkatan atau peredam

2. Isolasi kebisingan yang kurang optimal, baik pada mesin, tempat kerja maupun pada pekerja

tan kasus gangguan pendengaran ini dapat disebabkan banyak faktor antara lain:

1. Desain infra-struktur mesin dan peralatan yang belum mengurangi kebisingan

3. Pengaruh gesekan komponen mesin karena kurang optimalnya preventif maintenance

4. Pemakaian alat pelindung diri telinga (ear plug/ear muff) yang belum konsisten pada pekerja yang terpapar bahaya bising

5. Gaya hidup, seperti sering menggunakan walkman, diskotik, konser musik keras, dll

Perforasi (pecah atau lubangnya) membran telinga dan adanya serumen (kotoran) di dalam telinga ada peningkatan yang sangat signifikan 11 kasus dan 24 kasus. Hal ini sangat berkaitan

Langkah Praktis dalam mencegah gangguan pendengaran akibat bising

1. Kebijakan manajemen dalam melakukan pembelian mesin, untuk memilih mesin yang rendah bising
2. Pemasangan mesin yang dilengkapi material untuk meredam kebisingan alat tersebut saat kerja atau modifikasi peralatan yang lebih kurang kebisingannya, misal: sudut pipa angin yang dibuat tidak terlalu siku, melainkan lebih lebar 120 derajat.
3. Isolasi pekerja dengan menyediakan ruangan control mesin yang dibuat dari material penyerap suara.
4. Memakai APD telinga ear plug/ear muff secara konsisten

Alat Pelindung Telinga (Ear Plug/Ear Muff)

Bagaimana penggunaan alat pelindung telinga dapat digunakan secara efektif?

Alat pelindung telinga secara umum dibagi menjadi dua macam yaitu ear muff dan ear plug.



Yang Harus Anda Lakukan Pada Ear Muff/ Ear Plug Anda!

- Pastikan Ear plug/ear muff Anda memberikan perlindungan yang dapat mengurangi intensitas kebisingan di bawah 85 decibel.
- Penggunaan ear plug/ear muff harus digunakan pada pekerjaan yang terpapar kebisingan di atas nilai ambang batas (> 85 dB)

- Pilih APD telinga yang sesuai pada lingkungan kerja dan pertimbangkan kenyamanan dan kebersihan APD tersebut dalam pemakaian



Kendala dalam memakai earmuff yaitu bagi orang yang punya rambut panjang, berkacamata atau memakai anting-anting.

- Jika memakai ear muff pikirkan juga kesesuaian dan bagaimana alat-alat tersebut dipakai bersamaan dengan APD lain seperti Helm Safety, Masker, dan Kacamata Safety.

Yang tidak boleh Anda lakukan pada ear muff/ear plug Anda!

- Memakai APD yang spesifikasi terlalu mengurangi kebisingan hingga tidak dapat

mendengar suara apapun. Hal ini dapat menimbulkan ketidakmauan pekerja untuk memakai lagi.



Benar ✓

- Memakai APD ear plug di lingkungan yang memang tidak ada kebisingan (>85 dB) atau tidak diwajibkan memakai earplug atau ear muff



Salah X

- Tidak merawat ear plug/ear muff yang telah disediakan oleh perusahaan

Bagaimana dalam merawat dan memelihara Ear Plug/Ear Muff?

1. Agar tetap dalam kondisi bagus, maka selalu bersihkan ear plug jika kotor dengan air hangat bila perlu dicampur dengan larutan pembunuh kuman atau jamur.
2. Jika ear muff / ear plug tidak dipakai, simpan di dalam tempat penyimpanan yang kering atau tidak lembab atau tempat yang telah disediakan.
3. Jangan sekali-kali memodifikasi ukuran dan bentuk ear plug atau ear muff yang telah disediakan.

SHE Department Program



Safety Campaign Sadar bahaya bising dengan cara melakukan:

1. Penilaian resiko dan kebutuhan ear plug pada masing-masing departemen. Sehingga jumlah ear plug/ear muff yang akan disediakan perusahaan akan tepat guna.
2. Sharing bahaya kebisingan pada, yang dihadiri oleh karyawan yang bekerja pada lingkungan kerja bising seperti Pellet, Mixer, Hammer Mill, dan Genset.

(Bagi rekan-rekan yang mau mengirimkan berita atau artikel mengenai K3 dapat mengirimkan ke Achmad R atau email ke: achmad.rahmawan@cp.co.id)

Kepustakaan:
Noise at Work: Guidance for employers, Health and Safety Executive, UK, 2005
Data MCU Tahun 2006 dan 2007
Data pengukuran kebisingan Plant Balaraja Tahun 2007

**HARI GENE PUNYA PENYAKIT TULI, MALU
AH!**

**CEGAH SEKARANG JUGA DENGAN ALAT
PELINDUNG TELINGA!**